

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>13</sup> Metode merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja dapat memahami dan mengkritisi objek sasaran suatu kajian yang sedang diselidiki. Jadi metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan dalam upaya untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar dan sistematis untuk mewujudkan kebenarannya. Untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam skripsi ini, maka peneliti menggunakan penelitian sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>1</sup> Di mana peneliti melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>14</sup> Dengan alasan karena permasalahan yang diangkat peneliti masih bersifat sementara, belum jelas, dan kemungkinan akan berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti berada di lapangan.<sup>4</sup> Menurut Jazuli, dasar penelitian

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, cet. Ke-19, hlm. 3.

<sup>1</sup> Sutresno Hadi, *Metodologi Research I*, Yasbit. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hlm. 9

<sup>2</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

<sup>14</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 140.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 287

kualitatif lebih menekankan pada teoritas. Artinya, lebih berorientasi untuk mengembangkan atau membangun teori sebagai suatu cara memandang dunia. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.<sup>5</sup>

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. *Naturalistic inquiry* yaitu mempelajari situasi dunia nyata secara ilmiah, tidak melakukan manipulasi, terbuka pada apaun yang timbul.
2. *Inductive analysis* yaitu mendalami rincian dan kekhasan data guna menemukan kategori, dimensi, dan keterkaitan hubungan.
3. *Holistic perspective*, yaitu seluruh gejala yang dipelajari dan dipahami sebagai system yang kompleks lebih dari sekedar penjumlahan bagian-bagiannya.
4. *Flexibility*, yaitu desain penelitiannya bersifat fleksibel, terbuka, beradaptasi sesuai perubahan yang terjadi.
5. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama, antar peneliti dan sumber data.<sup>15</sup>

Penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk meenggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), peneliti akan meenggambarkan dan mengungkapkan tentang implementasi model pembelajaran konstruktivistik dan berbasis pengalaman (*Experiential Learning*) untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.

## B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh.<sup>7</sup> Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 94

<sup>15</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, Hlm.60

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 102

merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data yang dapat dipakai ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek/ tangan pertama atau sumber asli.<sup>8</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai mengenai implementasi model konstruktivistik dan berbasis pengalaman (*Experiential Learning*) dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Ahklak di MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak.

Dalam penelitian ini, diambil data dari subjek penelitian yaitu data wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan siswa di MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>9</sup> Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia. Data sekunder diperoleh dari wawancara dokumentasi, yaitu wawancara secara langsung kepada guru atau Kepala Sekolah dan siswa. Pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku yang tersimpan dan berkaitan dengan implementasi model konstruktivistik dan berbasis pengalaman (*Experiential Learning*) dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Ahklak di MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak.

---

<sup>8</sup> Saifuddin Anwar, *Op. Cit.*, hlm. 91

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 225

### C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada suatu lembaga pendidikan yakni MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak, untuk mengetahui implementasi model konstruktivistik dan berbasis pengalaman (*Experiential Learning*) dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Ahklak.

### D. Instrumen penelitian

dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>16</sup>

Jadi instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri, tetapi setelah focus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrument penelitian sederhana yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian karena pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan keterangan serta informasi yang dipercaya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mengungkapkan kenyataan sosial secara keseluruhan, utuh, dan tuntas. “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.<sup>10</sup> Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian.

---

<sup>16</sup> *Opcit*, Sugiono, Hlm. 306

<sup>10</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 211

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>11</sup> Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas, hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang akan diajukan dapat dijawab oleh obyek secara benar dan tidak dibuat-buat. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan implementasi model konstruktivistik dan berbasis pengalaman (*Experiential Learning*) dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Ahklak di MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak. Oleh karena itu, peneliti akan mewawancarai guru Akidah Ahklak, siswa, kepala sekolah dan juga kepada berbagai pihak terkait.

Jenis wawancara ini sering disebut dengan wawancara tidak terstruktur atau terbuka, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti dapat juga menggunakan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).

Adapun langkah-langkah wawancara yang dapat dilakukan dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada teori Lincoln and Guba dalam Sanapiah Faisal yang dikutip dalam bukunya Sugiyono, yaitu ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 234

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan, yaitu kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa, dan berbagai pihak terkait.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, yaitu tentang implementasi model konstruktivistik dan berbasis pengalaman (*Experiential Learning*) dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.<sup>17</sup>
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Selain yang tercantum dalam langkah-langkah wawancara diatas, peneliti menggunakan beberapa jenis pertanyaan dalam wawancara, yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman, berkaitan dengan pendapat, berkaitan dengan perasaan, tentang pengetahuan, berkenaan dengan indera, serta berkaitan dengan latar belakang atau demografi.

Dalam melakukan wawancara juga harus memperhatikan beberapa alat yang dapat digunakan sebagai bukti peneliti telah melakukan informan atau sumber data. Maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut :

- (a) Buku catatan
- (b) Tape recorder
- (c) Camera<sup>18</sup>

## 2. Observasi

Metode observasi yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti meneliti obyek yang diselidiki. Baik secara langsung maupun tidak

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 322

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 328

langsung.<sup>19</sup> Metode observasi dapat juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).<sup>21</sup> Dalam metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data kelembagaan dan segala yang ada didalamnya meliputi fasilitas, sarana dan prasarana, serta orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut beserta kegiatan yang dilakukan.

Peneliti dapat mengamati bagaimana perilaku guru dan murid dalam pembelajaran, bagaimana semangat belajar murid, bagaimana hubungan satu guru dengan guru lain, hubungan karyawan dengan pengawas dan pimpinan, serta keluhan dalam melaksanakan pekerjaan terkait dengan penerapan model pembelajaran konstruktivistik dan berbasis pengalaman (*Experiental Learning*) kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran.<sup>22</sup> Pedoman observasi perlu disertakan untuk merinci item-item yang akan diamati. Adapun pedoman observasi meliputi:

a. Tahapan Deskripsi

Tahapan deskripsi yaitu tahap memasuki situasi sosial : ada tempat (*place*), pelaku (*actor*), kegiatan (*activities*). Peneliti dalam hal ini melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang didengar, dilihat dan dirasakan. Observasi pada tahap ini sering disebut *grand tour observation* dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama.

b. Tahapan Reduksi

Tahapan reduksi yaitu tahap penentuan fokus penelitian : memilih yang telah dideskripsikan. Peneliti dalam hal ini melakukan

---

<sup>19</sup> Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995, hlm.193

<sup>20</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Op. Cit.*, hlm. 125

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, Op. Cit.*, hlm. 229

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 310

analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus dalam penelitian, maka kesimpulan yang kedua didapatkan.

c. Tahapan Seleksi

Tahapan seleksi yaitu tahap mengurai fokus penelitian menjadi komponen yang lebih rinci. Pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras-kontras atau perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori lain. Pada tahap ini diharapkan peneliti telah dapat menemukan pemahaman yang mendalam atau hipotesis.<sup>19</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.<sup>20</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>21</sup> Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti gambaran umum sekolah dan juga kondisi khusus di MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak. Dan dari hasil dokumentasi ini peneliti memperoleh data tentang:

- 1) Profil MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak dalam bentuk brosur/ arsip.
- 2) Struktur organisasi MTs Bandar Alim dalam bentuk brosur/arsip.
- 3) Program kurikulum yang menunjang penelitian

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 230

<sup>20</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 181

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, Op. Cit.*, hlm. 240

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji depenabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data. Namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.<sup>22</sup> Dalam analisis uji kredibilitas data peneliti mengacu pada:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara ulang dengan sumber data yang telah di temui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dilakukan pengecekan ulang kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Data yang pasti adalah data yang valid sesuai dengan apa yang terjadi.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 294

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Seperti contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

### 4. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *Membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat penemuan atau kesimpulan. Dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.<sup>22</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>23</sup>

Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, hal ini dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Penelitian ini mengikuti pemikiran tokoh Miles and Huberman dengan kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga macam, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 270-273

<sup>23</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm.142

### 1. Data *Reduktion* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>24</sup>

### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>25</sup> Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami.

### 3. *Conclution Drawing*/Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>26</sup> Data dirangkum dan diringkaskan dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran konstruktivistik dan berbasis pengalaman (*Experiential Learning*) dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Ahklak MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak.

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada diagram alur berikut.<sup>23</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit*, hlm. 333-334

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 341

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 345

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 338

**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data**

